PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII FASE D SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG

Rahmi Aslin[1], Farel Olva Zuve[2]

[1.2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]rahmiaslin24@gmail.com, [2]farelolvazuve@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Talang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 284 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G yang berjumlah 31 siswa dan siswa kelas VIII H yang berjumlah 31 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks ulasan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition dan model peoject based learning*. Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 73,24. *Kedua*, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 88,30. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk)=(n–1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu (4,44 > 1,78). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang.

Kata Kunci : *Pengaruh, Cooperative Integrated Reading and Composition, Keterampilan Menulis, Teks Ulasan*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Secara umum, pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka mencakup enam keterampilan, yaitu menulis, menyimak, membaca, memirsa, berbicara, dan mempresentasikan. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak hanya sebatas menyalin kata-kata dalam kalimat, tetapi juga mencakup pengembangan dan ekspresi ide dalam suatu struktur tulisan yang terorganisir. Oleh karena itu, siswa perlu menguasai dan mengembangkan keterampilan menulis (Hutabarat, 2017).

Pembelajaran menulis adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, serta usaha pendidik agar siswa mampu menggunakan bahasa untuk mengungkapkan ide, pemikiran, atau perasaan orang lain melalui tulisan (Khotimah et al., 2023). Menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa diharapkan dapat menulis dengan baik, berdasarkan pengalaman yang mereka alami dan informasi yang mereka peroleh melalui kegiatan menyimak dan membaca. Kegiatan menulis memiliki berbagai manfaat, di antaranya membantu siswa menggali kemampuan dan potensi diri serta mengembangkan kepribadian mereka (Setyonegoro, 2020).

Hutabarat (2017) juga menegaskan bahwa keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis tidak sekadar dianggap sebagai kegiatan menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas sekolah, tetapi juga melibatkan keahlian dalam memilih kata yang tepat dan menyusun kalimat dengan bahasa tulisan yang benar dan baik. Tanpa keterampilan menulis, siswa akan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Ditinjau dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Febriani, Nindi dan Sri Mulyani (2022) keterampilan menulis rendah karena kurangnya pengetahuan dasar siswa mengenai teks dan siswa masih menganggap menulis merupakan kegiatan yang sulit. Pada teks yang dibuat siswa, struktur dan kaidah kebahasaannya cenderung tidak lengkap, sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak tersampaikan sepenuhnya dan menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Siswa juga masih kesulitan dalam menulis yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata. Sosok guru dianggap memiliki peranan yang penting dalam membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan dalam praktik menulis tersebut. Hal ini akan membantu siswa meningkatkan motivasi dalam keterampilan menulisnya (S, M. S., Atmapratiwi,et al., 2022). Kesulitan dalam keterampilan menulis ini juga diakui oleh Septiaji (2015), yang menyatakan bahwa menulis adalah salah satu aspek yang sering dihindari dalam keterampilan berbahasa. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis menjadi tantangan tersendiri dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Dari hasil pengamatan tersebut penulis tertarik untuk memilih model *cooperative integrated reading and composition. CIRC* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa (Ramadhanti, 2017). Model *CIRC* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman kerjanya dalam mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan ataupun menyusun alternatif pemecahan atas suatu masalah atau tugas-tugas yang terstruktur.

Keberhasilan model *cooperative integrated reading and composition* ini dapat dilihat dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Apriyani (2019) menyatakan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* mampu meningkatkan nilai siswa dengan rata-rata 64,38 menjadi 83,60. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septia (2017) menyatakan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* mampu meningkatkan nilai siswa dengan rata-rata 62,77 dengan klasifikasi 56%-65% yaitu cukup menjadi 80,83 dengan klasifikasi 76%-85% yaitu baik. Maka dapat disimpulkan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* ini mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan hasil yang signifikan. Dari kedua hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bahwa model *cooperative integrated reading and composition* dapat dijadikan solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis.

Menurut prayatiningrum, et al. (2022:91-92) teks ulasan meiliki enam struktur. *Pertama,* identitas karya yang digunakan untuk menuliskan dengan rinci sebuah hasil karya yang diulas. *Kedua*, orientasi, menjembatani pengetahuan pembaca sebelumnya dari karya yang diulas. Misalnya, pernyataan bahwa suatu karya menerima penghargaan tertentu atau bahwa karya tersebut mendapat perhatian masyarakat yang besar. *Ketiga*, sinopsis, bagian yang berisi ringkasan karya yang diulas. *Keempat*, analisis, menggambarkan keberadaan unsur-unsur karya. Analisis dilakukan terhadap karya yang diulas berdasarkan pemahaan dan interpretasi pengulas. *Kelima*, evaluasi, meliputi penilaian karya yang diulas oleh penulis sesuai dengan pandagan penulis yang berisi kelebihan serta kekurangan karya. *Keenam*, rekomendasi, menjelaskan cara menikmati atau tidak sebuah karya serta alasannya. Bagian rekomendasi ini dapat mempengaruhi pembaca, sehingga teks ulasan berkontribusi terhadap kemajuan karya. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan pengetahuan mereka dengan menguraikan struktur teks ulasan melalui keterampilan menulis teks ulasan. Keakuratan dalam pemilihan kata, kesesuaian isi tulisan dengan materi pembelajaran, dan penerapan aspek-aspek penting dalam menulis teks ulasan menjadi fokus utama dalam mengembangkan keterampilan menulis, terutama dalam kemampuan menulis teks ulasan selama proses pembelajaran.

Namun, fakta lapangan hasil wawancara selama masa observasi kelas yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu dengan ibu Dini Isratil Fadhilah, S.Pd, beliau mengungkapkan fakta yang terjadi dalam penulisan teks ulasan. *Pertama*, siswa sulit dalam menulis teks ulasan berdasarkan strukturnya (identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi, rekomendasi), hal ini bisa dilihat dari tugas latihan siswa yang ditulis dengan mengabaikan kelengkapan struktur teks ulasan . *Kedua,* siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur (tema, alur, tokoh, latar, konflik, klimaks, amanat, sudut pandang, gaya bahasa). Hal tersebut terlihat dari ketidakjelasan unsur karya fiksi pada salah satu teks ulasan siswa. *Ketiga,* siswa kesulitan dalam menentukan ciri kebahasaan teks ulasan (penggunaan konjungsi penerang, penggunaan konjungsi temporal, penggunaan konjungsi penyebab, penulisan pernyataan saran atau rekomendasi, penggunaan kata istilah, penggunaan kata benda). *Keempat,* kurangnya minat siswa dalam menulis, sehingga siswa sulit dalam mengembangkan ide (gagasan), pikiran dan kreativitasnya kedalam tulisan. Hal itu terlihat dari kurangnya pemahaman siswa mengenai teks ulasan karya fiksi dan cara menulis teks ulasan.

Dari pemaparan permasalahan di atas mengindikasikan perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa di SMP Negeri 2 Gunung Talang . Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* akan membantu siswa

untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan diskusi kelompok dan meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan serta akan membantu guru untuk menerapkan strategi belajar kelompok yang aktif dan kreatif.

Selanjutnya alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Gunung Talang sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 2 Gunung Talang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, kenyataannya dilapangan keterampilan menulis teks ulasan siswa masih rendah, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa menulis teks ulasan. *Ketiga,* penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterapilan menulis teks ulasan belum pernah dilakukan di SMP Negeri 2 Gunung Talang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berharap model *cooperative integrated reading and composition* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dalam menulis teks ulasan. Penulis juga berharap terjadi pengembangan sikap positif pada siswa, seperti sikap bekerja sama, saling membantu dan mengajarkan sikap saling menghargai antar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena menggunakan angka-angka sebagai data, yaitu berupa skor yang diperoleh dari hasil tes akhir keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition.* Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menunjukkan fenomena yang jelas dan terstruktur yang dianalisis dengan data berupa angka menggunakan analisis statitistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *quasi eksperimen*. Metode ini tepat digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap terhadap suatu objek penelitian. Sugiono (2013:72) mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design.* Rancangan penelitian *posttest only control group design* merupakan desain penelitian yang terdiri atas dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang merupakan kelompok yang diberikan perlakuan, dan kelompok kontrol yang merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang yang berjumlah sebanyak 284 siswa tersebar dalam 9 kelas tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa test unjuk kerja. Data pada penelitian diperoleh dari skor hasil tes keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas kontrol dan skor hasil tes keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada kelas eksperimen. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji

homogenitas dan uji- t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada pembelajaran teks berita menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan diuaraikan tiga hal yang berkaitan dengan penelitian, (1) keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* (2) keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (3) pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang.

Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *project based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 66 – 75% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol yaitu 73,24.

Selain menggunakan rata-rata hitung (x) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang adalah 80. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang lebih rendah dari KKM yang ditentukan.

Keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, struktur teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk indikator struktur teks ulasan berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 77,41. Dalam hal ini sebagian siswa sudah mampu menulis teks ulasan berdasarkan strukturnya, dan sebagiannya lagi masih belum mampu menulis teks ulasan berdasarkan strukturnya. Penulisan struktur teks ulasan juga masih memuat urutan struktur dan pengembangan yang kurang logis. Kebanyakan dari siswa tidak menulis struktur analisis, evaluasi, dan rekomendasi. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Prayatiningsrum, et al. (2022:91–92) teks ulasan memiliki enam struktur, yaitu identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi, dan rekomendasi.

Kedua, ciri kebahasaan teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 76,61. Hal ini dikarenakan ada sebagian teks siswa yang ditulis tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks ulasan (konjungsi temporal, konjungsi penyebab, konjungsi penerang, kata istilah, kata benda, dan penggunaan kata saran atau rekomendasi). Teks ulasan yang ditulis belum memuat

enam ciri kebahasaan teks ulasan. Berdasarkan analisis data, unsur kebahasaan yang paling sering digunakan ialah kata benda dan kata saran atau rekomendasi. Penggunaan konjungsi juga sering digunakan, akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam menggunakan konjungsi dalam penulisan teks ulasan oleh siswa. Sedangkan ciri kebahasaan konjungsi temporal jarang sekali digunakan oleh siswa. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Kosasih (2017:168-169) mengemukan bahwa ciri kebahasaan teks ulasan ada empat yaitu menggunakan konjungsi penerang, menggunakan konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Dalam hal ini sebagian siswa sudah mampu menulis teks ulasan berdasarkan ciri kebahasaan teks ulasan, dan sebagianya lagi belum mampu menulis teks ulasan berdasarkan ciri kebahasaan teks ulasan.

Ketiga, ejaan yang disempurnakan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *Project based learning* untuk indikator 3 berada pada kualifikasi, Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 65,72. Hal ini dikarenakan siswa masih belum menguasai penggunaan EYD yang baik dan benar, sehingga siswa masih kesulitan dalam penggunaan ejaan, seperti penulisan huruf kapital dan penulisan kata pada teks ulasan siswa. Berdasarkan analisis data, kesalahan yang paling banyak terdapat pada penulisan huruf kapital di awalan kalimat dan huruf kapital di awalan nama orang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks ulasan dengan nilai rata-rata 77,41. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ciri kebahasaan dengan nilai rata-rata 65,72.

Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 86–95% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 93,95. Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, yaitu struktur teks ulasan, ciri kebahasaan teks ulasan, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Pertama, struktur teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 93,95. Struktur teks ulasan ini menjadi indikator yang paling dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan model menampilkan contoh teks ulasan dengan tampilan yang menarik. Hal ini sejalan dengan Setyo (2021) bahwa pembelajaran akan tertanam dengan baik apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikannya, sehingga peserta didik mudah untuk menerima materi yang diberikan guru. Untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif dalam membantu mengembangkan keterampilan menulis. Dengan demikian, ketika diberikan *posttest*, siswa sudah tahu konsep struktur teks ulasan serta susunan strukturnya dengan baik.

Kedua, ciri kebahasaan teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 89,91. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks ulasan tanpa menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* , hasil keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil teks ulasan siswa yang menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terampil dalam menggunakan ciri kebahasaan ke dalam teks ulasan. Dengan demikian, teks ulasan yang dibuat siswa menjadi lebih jelas dan dimengerti. Sejalan dengan itu, Priyatiningrum, at al., (2022:89) mengemukakan teks ulasan merupakan teks yang mengandung ulasan mengenai gambaran karya seseorang secara mendetail pada tiap bagian karyanya.

Ketiga, ejaan yang disempurnakan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 81,45. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks menggunakan model pembelajaran *project based learning*, hasil keterampilan menulis teks ulasan dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* lebih tinggi. Kesalahan EYD dalam tulisan teks ulasan siswa sudah mulai berkurang, meskipun masih ada tulisan teks ulasan siswa yang terdapat kesalahan pada pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks ulasan dengan nilai rata-rata 93,95. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ejaan yang disempurnakan dengan nilai rata-rata 81,45.

Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks ulasan yang diberikan kepada siswa, hasil tes menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 88,30, sedangkan keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,24. Demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 95% dan dk = (n–1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,44 > 1,78). Hal tersebut menunjukkan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* karena model ini melibatkan peserta didik secara aktif untuk bekerja sama dalam kelompok serta dengan media yang menarik menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

Penerapan model *cooperative integrated reading and composition* menjadikan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan masalah secara berkelompok. Dengan demikian,

disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Besaran KKM yang diterapkan di SMP Negeri 2 Gunung Talang ialah 80 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang menggunakan model pembelajaran *project based learning* belum mencapai KKM.

Ketiga, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* dalam keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,44 > 1,78). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan tiga hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua,* disarankan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang untuk melatih keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis, karena menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang sangat bermanfaat, dengan memiliki keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan secara tertulis dengan jelas. *Ketiga,* disarankan bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, Cindya. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. *(Skripsi*). Padang. FBS UNP.

Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (pp.10,112). Jakarta : Rineka Cipta.

Hutabarat, C. F. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks laporan pengamatan kelas V di MIS Qoriah Fadhillah. *repository.uinsu, 14*.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia.* Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Priyatiningrum, D., et al, .(2022). *Mari Belajar Bahasa Indonesia*. Magelang : Pen Fighters

Ramadhanti, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. Gramatika: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,3(1), 27–42*.

Ramadhanti, D, dan Yanda, D.P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta : Deepublish

Septiaji, A. (2015). *Membangun Keterampilan Menulis* . Kompasiana.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan RD).* Bandung : Alfabeta.

Setyonegoro, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pembelajaran Menulis. Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 10 No. 1.

Yulia Febriani, Nindi Mellys Fadisa, & Sri Mulyani Rusli. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo. ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya, 2(2), 314–321. https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.393

S, M. S., Atmapratiwi, H., & Sudrajat, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menulis Fabel Siswa Kelas Vii Smp Generasi Madani Cibinong. Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, 2(1), 1–7. https://lens.org/175045-220-543-126 Dahri

Setyo, B.N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mekar Baru Kabupaten Tangerang, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10 (2), 63-73.